

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	10
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Larangan Pernikahan dalam Islam	16

1. Mahram <i>Mu'abbad</i>	17
1) Larangan Pernikahan yang disebabkan karena adanya hubungan kekerabatan (nasab)	18
2) Larangan Pernikahan disebabkan adanya hubungan pernikahan yang disebut dengan hubungan <i>musāharah</i>	20
3) Haram Karena Hubungan <i>Rada'</i>	23
2. Mahram <i>mu'aqqat</i>	28

BAB III DESKRIPSI PERNIKAHAN AYAH DENGAN ANAK TIRI

di DUSUN BALONGREJO DESA BADAS KECAMATAN SUMOBITO KABUPATEN JOMBANG

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	35
1. Keadaan Geografis Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.....	35
2. Data Kependudukan	36
3. Data keagamaan	36
4. Data Pendidikan	36
5. Data Ekonomi.....	37
B. Deskripsi Pernikahan Ayah dengan Anak Tiri di Dusun Balongrejo Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.....	39
C. Pendapat Tokoh Agama Tentang Pernikahan Ayah dengan Anak Tiri di Dusun Balongrejo Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.....	42

**BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENDAPAT TOKOH AGAMA
TENTANG PERNIKAHAN AYAH DENGAN ANAK TIRI DI DUSUN
BALONGREJO DESA BADAS KECAMATAN SUMOBITO KABUPATEN
JOMBANG**

A. Pendapat Tokoh Agama Tentang Pernikahan Ayah dengan Anak Tiridi
Dusun Balongrejo Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten
Jombang 51

B. Analisis Hukum Islam Terhadap Pendapat Tokoh Agama Tentang
Pernikahan Ayah dengan Anak Tiri di Dusun Balongrejo Desa Badas
Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أَ	'	طَ	†
بَ	B	ظَ	ڙ
تَ	T	عَ	'
ثَ	Th	غَ	Gh
جَ	J	فَ	F
حَ	h̪	قَ	Q
خَ	Kh	كَ	K
دَ	D	لَ	L
ذَ	Dh	مَ	M
رَ	R	نَ	N
زَ	Z	وَ	W
سَ	S	هَ	H
شَ	Sh	ءَ	'
صَ	ṣ	يَ	Y
ضَ	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers Disertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
í	<i>fathah</i>	A
í	<i>Kasrah</i>	I
í	<i>damah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* tersebut berharakat sukun. Contoh: *iqtidā'* (افتضاء)

2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
أ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	Ay	a dan y
أ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	Aw	a dan w

Contoh: *bayna* (بین)

: *maudū'* (موقع)

3. Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ٰ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	ā	a dan garis di atas
ِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	í	i dan garis di atas
ُ	<i>dammah</i> dan <i>wawu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh: *al-jamā'ah* (الجماعۃ)

: *takhyīr* (تحيير)

:yadūru (يَدِيرُ)

C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua:

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah *t*.
 2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh: *shari'at al-Islām* (شريعة الاسلام)

: *shariyah islamiyah* (شريعة إسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

